

**VOL. 2 NO. 2, JUN-NOV 2020**

**E-ISSN : 2655 - 8785**

# Al-Mawjizah

**JURNAL THEOSOFI DAN PERADABAN ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**Diterbitkan :  
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**

**al-hikmah**

Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam

Vol. 2 No. 2 Juni-November 2020

E-ISSN : 2655-8785

# al-hikmah

Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam

Diterbitkan Oleh :  
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



Jurnal  
Al-Hikmah

Volume  
2

Nomor  
2

Halaman  
176-334

Juni-Nov  
2020

E-ISSN  
2655-8785

# al-hikmah

*Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*

Vol. 2 No. 2 Juni-November 2020

---

## **PEMBINA**

Prof. Dr. Katimin, M.A  
(Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU Medan)

## **PENGARAH**

Dr. H. Arifinsyah, M.A  
Dra. Hj. Hasnah Nasution, M.A  
Drs. Maraimbang Daulay, M.A

## **KETUA PENYUNTING**

Dra. Mardhiah Abbas, M.Hum

## **SEKRETARIS PENYUNTING**

Dra. Endang Ekowati, M.A

## **DEWAN REDAKSI**

Prof. Dr. Katimin, M.Ag., Dr. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag., Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A., Prof. Dr. Sukiman, M.Si., Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag., Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nst, M.A., Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, M.A., Dr H. Arifinsyah, M.Ag, Ismet Sari, M.A, Salahuddin Harahap, M.A

## **SIRKULASI & KEUANGAN**

Muhammad Ikhbal Saiful, SE

## **Redaksi & Tata Usaha**

Gedung Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax (061) 6615683 Email:

[prodiafis@gmail.com](mailto:prodiafis@gmail.com)

Website: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah>

## **Sekretariat**

Paisal Siregar, S.Fil.I  
Zulkarnain, M.Pem.I

**al-hikmah** Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam merupakan jurnal prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang secara komprehensif mengkaji bidang Teologi, Filsafat dan Tasawuf dalam Islam. Redaksi menerima tulisan baik artikel, ringkasan hasil penelitian, studi tokoh, maupun telaah pustaka.

## DAFTAR ISI

### GAGASAN UTAMA

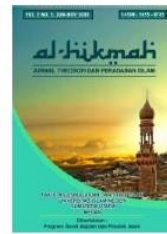
- Ritual Wudhu : Upaya Menjaga Kesehatan Tubuh Dengan Perawatan Spiritual  
*Heru Syahputra ..... 176-186*
- Tradisi Menggunakan Jasa Pawang Hujan Ditinjau Dari Aqidah Islam  
*Arifinsyah, Salahuddin Harahap, Sapitri Yuliani ..... 187-201*
- Pandangan MUI Kota Medan Terhadap Penyimpangan Aqidah Islam Dalam Masyarakat  
*Indra Harahap, Salahuddin Harahap, Nisa Idriani Lubis . 202-213*
- Aqid Al-Khamsina* Menurut Ahlussunnah Wal Jama'ah  
*Adenan, Ismet Sari, Sutan M. Arfierdin Pohan ..... 214-228*

### KAJIAN TOKOH

- Jalaluddin Rakhmat Dan Pemikiran Sufistiknya  
*Muhammad ..... 229-267*

### LAPORAN PENELITIAN

- Peranan Terapi Keagamaan Terhadap Pasien Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Al Kamal Sibolangit Center  
*Dahlia Lubis, Faisal Riza, Irohtul Abidah ..... 268-280*
- Pengaruh Wilayahul Hisbah Terhadap Pelanggaran Aqidah di Kabupaten Aceh Tamiang  
*Hasnah Nasution, Endang Ekowati, Wisda Pangesti ..... 281-294*
- Peranan Lembaga Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU Dalam Menangkal Radikalisme di UINSU  
*Abdul Halim, Faisal Riza, Febri Ikhsanul Siregar ..... 295-308*
- Unsur Aqidah Islam Dalam Adat Turun Mandi Bayi Studi Kasus : Desa Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat  
*Dahlia Lubis, Faisal Riza, Ainul Huda ..... 309-322*
- Fenomena Fashion Syar'i Sebagai Trend Budaya Menurut Akidah Islam (Studi Analisa di Unimed Pada Fakultas Seni dan Budaya)  
*Mardhiah Abbas, Nurliana Damanik, Nurmi ..... 323-334*



## PERANAN TERAPI KEAGAMAAN TERHADAP PASIEN PECANDU NARKOBA DI PANTI REHABILITASI AL KAMAL SIBOLANGIT CENTER

**Dahlia Lubis**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Faisal Riza**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Irohtul Abidah**

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTACT

*This study aims to determine the role of religious therapy in the rehabilitation process of drug addicts in the al-Kamal rehabilitation center at the Sibolangit Center. The research method used is descriptive qualitative, namely by parsing, explaining, and describing the problems that are closely related to the research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews involving counselors, religious counselors and some patients and documentation. The data analysis technique in this study is a qualitative data analysis technique using adjusted effectiveness indicators and then analyzed through the stages of data collection, reduction, presentation and data conclusion. This research was conducted at the Al Kamal Sibolangit Center rehabilitation Center. The results obtained show that the role of religious therapy in drug addicts patients carried out at the Al-Kamal rehabilitation center at the Sibolangit Center greatly affects the recovery process for the patient until the time specified by the patient can return to normal with a healthy mental and physical health. The obstacles and constraints faced by patients when carrying out religious therapy are their emotional instability, then various factors from their families, such as a lot of pressure from their families or a lack of love from their families and so on.*

**Keywords:** Religious Therapy, Drug Addicts Patients, Rehabilitation Homes.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan terapi keagamaan dalam proses rehabilitasi pasien pecandu narkoba di panti rehabilitasi al kamal sibolangit center. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai permasalahan yang erat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara yang melibatkan para konselor, penyuluh agama dan beberapa pasien dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik analisis data kualitatif menggunakan indikator efektivitas yang telah disesuaikan dan kemudian dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penyimpulan data. Penelitian ini dilakukan di Panti Rehabilitasi Al Kamal Sibolangit Center. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peranan terapi keagamaan pada pasien pecandu narkoba yang dilakukan di panti rehabilitasi al kamal sibolangit center sangat mempengaruhi proses pemulihan pada pasien sampai pada waktu yang ditentukan pasien bisa kembali normal dengan jiwa dan fisik yang sehat. Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi pasien pada saat menjalankan terapi keagamaan adalah emosional mereka yang belum stabil kemudian berbagai macam faktor dari keluarga mereka semisal banyaknya tekanan dari keluarga atau kurangnya kasihsayang dari keluarga dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Terapi Keagamaan, Pasien Pecandu Narkoba, Panti Rehabilitasi.

## PENDAHULUAN

Sangat memperhatikan melihat kenyataan yang terjadi saat ini. Mereka calon generasi penerus justru terjerumus dalam bayangan obat yang sangat berbahaya. Akibat penyalahgunaan narkoba, tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan fisiknya, tapi perkembangan mental-emosional "contohnya antara lain sikap acuh tak acuh, sulit mengendalikan diri, mudah tersinggung, marah, menarik diri dari pergaulan, hubungan dengan keluarga dan sesama terganggu. Terjadi perubahan mental diantaranya gangguan pemusatan perhatian, motivasi belajar atau kerja lemah, ide paranoid, gejala parkinson.<sup>1</sup> Masalah penyalahgunaan narkoba ini perlu ditangani serius dan menjadi tanggung

---

<sup>1</sup>BNN, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini*, (Jakarta: BNN), h. 41.

jawab bersama. Bangsa ini telah kehilangan banyak pemuda akibat penyalahgunaan narkoba. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa.

Penyebab penyalahgunaan narkoba ini salah satunya karena lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam diri manusia. Hilangnya nilai-nilai keagamaan membuat manusia menjadi tidak berakhlak, mereka perlahan melupakan tujuan utama hidup di dunia ini. Tujuan hidup berahli pada berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan kesenangan dunia. Ketika terpuruk ditengah-tengah kesenangan tersebut, kemudian mereka mulai mencari obat-obat penawar depresi untuk menenangkan hati serta pikiran mereka, salah satunya narkoba, hal tersebut dikarenakan mereka jauh dari nilai keagamaan.

Setelah mengetahui penyebab penyalahgunaan narkoba karena lunturnya nilai keagamaan, maka dalam pencegahan maupun pengobatan perlu memasukkan nilai-nilai keagamaan. Pengobatan terhadap korban penyalahgunaan narkoba salah satunya dengan rehabilitasi. Dalam rehabilitasi ini terdapat nilai-nilai keagamaan yang diterapkan dengan kegiatan terapi keagamaan yang menjadi salah satu kegiatan proses pemulihan pasien-pasien pecandu narkoba.

Semua terapi yang disyariatkan penggunaannya adalah terapi islami. Terapi ini tidak selalu mengacu pada terapi keagamaan, seperti ruquah, doa ataupun dzikir. Demikian pula dengan apa yang dianggap ilmu pengetahuan islam. Ilmu pengetahuan yang ilmiah dan yang sesuai dengan syariat adalah semua ilmu pengetahuan yang disyariatkan pengkajiannya dalam agama islam. Semua terapi islam bisa mendayagunakan ilmu pengetahuan tersebut hingga bisa diakui keabsahannya sebagai terapi islam. Yang sumber utamanya al-Qur'an dan Hadist nabi serta pengalaman dan penelitian ilmiah.

Terapi keagamaan adalah terapi pada sebagian penyakit dan bagian dari satu terapi dengan terapi lainnya. Bila pengakuan dosa dan taubat merupakan salah satu bentuk terapi bagi penyakit depresi rasa penyesalan atas perbuatan dosa, maka sebagaian penyakit kejiwaan bisa diobati tanpa harus mengacu kepada dosa dan penyebabnya.<sup>2</sup>

Perlu dipahami bahwa upaya rehabilitasi seorang pecandu narkoba bukan sekedar memulihkan kesehatan secara fisik korban, melainkan secara utuh dan dilakukan oleh tim yang solid dan profesional mulai dari

---

<sup>2</sup>Muhammad Izzuddin Taufiq, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 378.



tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Biasanya berbagai tahap yang dilakukan di panti rehabilitasi anatar lain mencakup terapi psikologi dan medik, terapi mental dan psikiatrik, terapi pendalaman batin dan spritual, terapi minat dan rekreasional, terapi kebersamaan dan sosial dan akhirnya terapi kerja dan vokasional.<sup>3</sup>

Pembinaan pecandu narkoba saat ini telah banyak ditangani oleh berbagai lembaga, termasuk Lembaga Rehabilitasi Narkoba Al Kamal Sibolangit Center. Al Kamal Sibolangit Canter adalah panti rehabilitasi korban pecandu narkoba yang berada dibawah naungan H.M Kamaluddin Lubis, SH.DFM. lembaga ini sedikit berbeda dengan lembaga rehabilitasi lainnya, karena selain memulihkan dari segi medis mereka juga menanamkan nilai-nilai spritual yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, mengkonsumsi herbal untuk pemulihan korban narkoba secara rutin, melakukan berbagai macam kegiatan (sosial), dan pembinaan mental dalam kegiatan keseharian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>4</sup> Penelitian ini digolongkan kepada penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks dan biasanya dilakukan diluar ruangan.

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian dilakukan penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis terletak di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Al Kamal Sibolangit Center, Jl Djamin Ginting No. 56, Kec. Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah karena Lembaga rehabilitasi narkoba tersebut lebih dikenal banyak orang dengan terpulihnya korban penyalahgunaan narkoba dari ketergantungan narkoba secara kesinambungan.

---

<sup>3</sup>Tim Visi Media, *Rehabilitasi bagi Korban Narkoba* (Jakarta: Visimedia, 2006), h. 8.

<sup>4</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8

Dalam penelitian ini sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Maka untuk memudahkan dalam memperoleh informasi yang diperlukan, maka penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun sumber data primer adalah data yang diperoleh dari informasi di lapangan, dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya ialah hasil wawancara dengan staf-staf lembaga, korban-korban pecandu narkoba dan para guru yang ikut serta dalam kegiatan rehabilitasi korban pecandu narkoba dengan menggunakan alat tulis seperti buku, pena dan alat perekam suara (aplikasi perekam suara di handphone) untuk mempermudah pengumpulan data. Sedangkan sumber data skunder adalah hasil data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti jurnal, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **TERAPI KEAGAMAAN DI PANTI REHABILITASI AL KAMAL SIBOLANGIT CENTER**

Panti rehabilitasi Narkoba adalah sebuah lembaga untuk pemulihan para pasien pecandu narkoba yang memiliki masalah yang komplis seperti fisik, psikologis, spritual, dan sosialnya untuk dibenahi pola pikir dan perilaku pasien yang sudah menyimpang dengan pengobatan melaksanakan terapi religius yang diterapkan di panti rehabilitasi Al Kamal sibolangit center disetiap harinya dalam jangka waktu satu tahun.

Prinsip pemulihan Rehabilitasi Al Kamal Sibolangit Center yaitu "Berobat, Bertobat dan Bersobat"

Berobat dengan mengikuti semua kegiatan pemulihan di tempat panti rehabilitasi Al Kamal. Bertobat dilaksanakan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan melakukan berbagai macam kegiatan agama, kemudian Bersobat artinya dapat berbaur dan bersahabat untuk mendapat dukungan dari keluarga, sahabat serta lingkungan sekitar agar dapat kembali kedalam lingkungan masyarakat.

Berikut terapi-terapi yang diterapkan di Al Kamal tersebut:

#### **Konsultasi dengan pihak keluarga**

Setiap orangtua yang ingin mengobati anaknya di yayasan Al Kamal Sibolangit Center maka keluarga atau orangtua terlebih dahulu konsultasi dengan pihak kantor Al Kamal yang terletak di Jl. Airlangga No.16B Medan 20112, kemudian disana pihak kantor akan menjelaskan beberapa

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

peraturan yang telah ditetapkan yayasan Al Kamal kepada keluarga jika pihak keluarga sepakat dengan peraturan tersebut maka pasien yang ingin berobat di yayasan Al Kamal akan diantar keluarga atau dijemput pihak yayasan untuk dihantar ke panti rehabilitasi Al Kamal Sibolangit Center yang terletak di Jl. Letjen Jamin Ginting, Suka Makmur, Sibolangit, Bandar Baru, Kec.Sibolangit, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara dan memulai pengobatan.

### **Menetap di Panti Rehabilitasi Al Kamal**

Tahap terapi pertama, para pasien yang hendak berobat dipanti rehabilitasi Al Kamal harus menetap di Al Kamal selama satu tahun, dan keluarga dilarang berkunjung kengan pasien tanpa jadwal yang telah ditentukan. Keluarga hanya bisa berkunjung 3 kali dalam setahun, kunjungan pertama dibulan ke 6 setelah pengobatan kemudian kunjungan ke dua dibulan ke 9 dan kunjungan ketiganya dipenjemputan pasien. Setiap kunjungan keluarga pasiien akan dites urien bukti bahwa pasien sudah bersih dari narkoba, guna kunjuang keluarga dibatasi agar pasien terlihat banyaknya perubahan baik yang terjadi dalam dirinya dari awal masuk ke Al Kamal hingga pasien dijemput pulang oleh keluarga.

### **Ibadah**

Dalam psikoterapi seorang pasien tidak cukup hanya dengan mengetahui permasalahan yang ia hadapi, mengubah pikiran terhadap permasalahan tersebut, kemudian mengubah pandangannya tentang diri dan kehidupan semata. Namun, juga penting bagi pasien pecandu narkoba itu sejatinya melewati pengalaman-pengalaman baru dalam hidup dengan menerapkan pikiran-pikiran baru perihal dirinya dan orang lain. Si pasien juga harus memandang bahwa perilaku barunya itu benar-benar telah mewujudkan keberhasilan dalam hubungan insaniahnya serta menimbulkan perubahan yang jelas dalam perilaku orang-orang lain terhadapnya sehingga mereka pun mulai menunjukkan rasa simpati yang besar seperti berupa persahabatan, kasih sayang, penghargaan.

Dalam membina kepribadian pasien dan mengubah prilaku mereka yang telah menyeleweng, Al-Qur'an menggunakan metode praktik dan melatih secara efektif pikiran-pikiran dan kebiasaan-kebiasaan berperilaku yang baru yang ingin ditanamkan dalam jiwa mereka. Itulah sebabnya Allah Swt mewajibkan beragam ibadah seperti sholat, puasa, mengaji dan lain sebagainya, dari situ Al Kamal menerapkan ibadah tersebut sebagai terapi untuk pasien pecandu narkoba yang ada di Al Kamal, berikut bagiannya:

a. Sholat lima waktu

Selaku umat Islam para pasien di Al Kamal diwajibkan untuk melakukan shalat lima waktu. Setiap masuk waktu shalat pasien segera berwudhu dan melaksanakan shalat berjama'ah di mushollah yang sudah tersedia di Al Kamal. Selain shalat sebagai terapi shalat juga merupakan kewajiban bagi umat Muslim untuk melaksanakan shalat lima kali sehari.

Menurut Ibnu Qoyyim shalat membawa rezeki, menjaga kesehatan, mengusir gangguan, menolak penyakit, memperkuat hati, memutihkannya wajah, menyenangkan jiwa, menghilangkan kemalasan, memotivasi organ tubuh, meningkatkan stamina, melapangkan dada, menyuntik gizi pada rohani, menyinari jiwa, memelihara kenikmatan, menghilangkan bencana, membawa berkah, menjauhkan pelakunya dari setan dan mendekatkannya kepada Allah Ar-Rahman.

Sementara imam Adz Dzahabi menyatakan bahwa kebanyakan yang dapat menggembirakan oleh shalat itu adalah jiwa dan shalat dapat menghilangkan kesedihan, shalat juga dapat memadamkan api amarah, menyebabkan cinta kepada kebenaran dan sikap rendah kepada sesama manusia, menghaluskan hati, menganjurkan memberi maaf dan membuat benci terhadap buruknya sifat dendam.<sup>6</sup>

Oleh karena itu shalat sebagai terapi sangat berperan penting bagi pasien pecandu narkoba di Al Kamal, setiap datangnya waktu shalat para pasien diwajibkan untuk shalat berjamaah di mushollah ataupun di aula dan disetiap hari jumat mereka melaksanakan shalat jumat di Mesjid Al Kamal yang terletak tepatnya di depan panti Rehabilitasi Al Kamal Sibolangit Center. Kemudian bagi mereka yang tidak mau melaksanakan shalat maka para staf akan memberikan konsekuensi berupa hukuman agar mereka mau menjalankan semua peraturan yang telah ditetapkan.

b. Dzikir

Setiap selesai melaksanakan shalat lima waktu para pasien akan melanjutkan ibadah berdzikir. Dzikir menurut bahasa artinya ingat dan menurut syariat adalah mengingat Allah Swt dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dzikir adalah salah satu terapi yang sangat penting dalam proses pemulihan bagi pasien di panti Rehabilitasi Al Kamal, dengan melaksanakan dzikir dengan rutin maka akan membuahkan ketenangan ketentraman dihati.

c. Tilawah Qur'an

---

<sup>6</sup>Reiza Farandika Kurniawan, *Rahasia Gerakan Shalat Sembuhkan Berbagai Penyakit & Jantung* (Publishing Langit, 2014), h. 94.

Tilawah Qur'an artinya membaca atau bacaan dan menurut istilah tilawah adalah membaca Al Qur'an. Istilah lain Tilawah Qur'an adalah membaca Al Qur'an dengan sepenuh hati dan sepenuh pengertian. Hal tersebut dilakukan untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat suci Al Qur'an.

Tilawah yang berarti usaha dalam memperbaiki atau membaguskan, mengindahakan bacaan Al Qur'an agar menjadi lebih baik dan benar sesuai dengan tajwid. Hal ini merupakan realisasi firman Allah dalam Q.S Muzammil:4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan tartil (yang sebenar-benarnya).*

Tilawah Qur'an atau Tahsin diterapkan di Al Kamal setiap malam sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan.

#### d. Tahfiz

Narkoba berpengaruh pada kerja otak, narkoba bisa mengubah suasana perasaan, cara pikir, kesadaran dan prilaku pemakainya. Seseorang yang sudah candu dengan narkoba maka perlahan sistem otaknya mulai rusak dari ringan hingga permanen. Oleh karena itu Al Kamal membuat terapi Tahfiz Qur'an guna untuk menajamkan kembali ingatannya kearah yang jauh lebih baik, selain itu pihak yayasan akan melaksanakan perlombaan tahfiz Qur'an kepada pasien dan alumni pasien bagi pemenang akan diberikan hadiah berupa umrah gratis. Itu sebagai motivasi sekaligus amal bagi pasien agar cepat terpulih dan dapat membentuk polapikir yang baik dan bangkit dari masalah.

#### e. Puasa Sunnah

Pasien yang sudah berada didalam yayasan selama dua bulan lebih sudah terlatih akan kegiatan agama yang diwajibkan bagi pasien, dari situ timbullah rasa ketenangan atau kesadaran diri untuk lebih menanamkan serta menggali nilai-nilai agama, termasuk puasa sunnah senin dan kamis. Tanpa dipaksa sebahagian dari mereka dengan antusias melaksanakan ibadah puasa sunnah di hari senin dan kamis.

#### f. Tawsiyah (Pengetahuan Agama)

Pasien yang berada di Al Kamal terus menerus ditanamkan nilai-nilai agama, hal ini termasuk dari terapi bagi mereka. Di Al Kamal mereka menyediakan ustad yang tinggal di yayasan untuk mengabdikan, setiap malam bakda magrib Al Kamal melangsungkan kegiatan tawsiyah yang diberikan ustad tersebut kepada pasien. Kemudian setiap senin, rabu,

minggu pagi tepat pukul 10.00 wib Al Kamal mendatangkan ustad dari luar untuk menggelarkan tausiyah kepada pasien di aula yayasan. Dan setiap hari jumatnya mereka mendengarkan khotbah jumat ketika ibadah jumat berlangsung di mesjid Al Kamal yang terletak di depan yayasan. Dengan begitu seringnya mereka mendengarkan tausiyah mereka (pasien) dilatih untuk bertausiyah kepada pasien yang lain secara bergiliran yang dilakukan setiap selesai shalat lima waktu.<sup>7</sup>

### **Terapi Fisik (Kebersihan Dan Olahraga) Sekitar Yayasan**

Kebersihan dalam Islam memiliki kedudukan penting. Kebersihan adalah asas timbulnya kesehatan salah satu nikmat-Nya Allah yang terbesar yang berikan kepada kita sebagai manusia, sebagaimana hadist shahih:

“ada dua nikmat yang masusia sering dilalaikan (rugi) di dalamnya yaitu sehat dan waktu luang (kesempatan).” HR Al Bukhari dan Ahmad

Sangkin berharganya kebersihan, agama menempatkannya sebagai separuh dari iman. Artinya, tuntutan iman ialah menjaga kebersihan.

Rasulullah Saw bersabda, “bersuci itu separoh keimanan” (HR. Muslim)

Kemudian hadits yang mansyur, “Kebersihan sebagian dari iman.” (HR. Al- Tirmidzi)

Oleh karena itu setiap harinya residen dituntut melakukan kebersihan masal mereka berbagi tugas masing-masing ada yang membersihkan kamar tidur serta kamar mandi, ada pula yang membersihkan halaman yayasan kemudian ada juga yang membersihkan aliran parit yang berada dihalaman dan sebagainya. Pasien memiliki jadwal olahraga, *cross country* (jalan lintas alam) dan senam. Selama proses menjalani pengobatan sehari-hari pasien juga diberikan berbagai macam kegiatan.

Pagi hari mereka senam sekitar 10 sampai 15 menit dan refleksi atau berjalan-jalan kecil diatas bebatuan yang sudah tersedia dengan kaki telanjang, kemudian kegiatan bersih-bersih kamar dan areal asrama, dilanjutkan dengan membaca, diskusi dan latihan komputer. Sore hari kegiatan olah raga sepak bola, basket, tenis meja, bulu tangkis, futsal dan berenang. Malam hari mereka bebas melakukan aktivitas masing-masing seperti bermain musik dan nonton bareng. Ini dimaksudkan agar mereka

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Bobby Chandra (Konselor) Selasa 17 Maret 2020 Pukul 14.00 Wib

tidak jenuh. Selain itu, juga diberikan keterampilan, seperti belajar komputer, pengelolaan kantin, bercocok tanam, sampai teknik sablon. Dengan demikian, pada saat kembali ke masyarakat, ada *skill* sebagai bekalnya menghadapi kehidupan di masyarakat.

### **Terapi Tradisional**

Ada 3 jenis terapi tradisional oukup, pijat, dan jamu. Oukup untuk mengeluarkan racun narkoba melalui pori-pori badannya. Pijat untuk mengendurkan dan melancarkan peredaran darah, dan menyehatkan tubuh. Jamu untuk mencuci perut, mengeluarkan racun, menetralkan syaraf, dan menstabilkan fungsi tubuh. Jamu ini berasal dari ramu-ramuan seperti kunyit, kencur, temulawak, dan lain-lain yang berasal dari tanaman alami yang kemudian diramu khusus. Ketiga jenis terapi tradisional ini dilakukan di dalam Sibolangit Centre dan disupervisi oleh 2 (dua) orang tenaga terlatih dibidangnya masing-masing.

Terapi tradisional yang dilakukan di luar Sibolangit Centre adalah mandi air belerang kemudian menyiramkan air belerang ditambah garam ke kepala residen untuk melancarkan aliran darah di kepala. Terapi ini dilakukan di pemandian alam Lau Debuk-debuk.

### **Terapi Medis**

Residen memperoleh pengobatan dan perawatan medis untuk penyakit-penyakit ikutan dari pengaruh penyalahgunaan narkoba. Pengobatan ini bertujuan memulihkan kesehatan fisik residen. Secara terjadwal, residen diperiksa dokter dan perawat. Untuk pengobatan medis, Sibolangit Center melakukan kerjasama dengan Puskesmas Bandar Bandar Kab. Deli Serdang. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan setiap dua kali seminggu. Sibolangit Center juga memiliki 1 (satu) orang perawat yang bertanggung jawab penuh atas kesehatan residen dan tinggal bersama residen di Sibolangit Center.

### **Terapi Kelompok Pemulihan ( *Therapeutic Community* )**

Metode *Therapeutic Community* adalah suatu "keluarga" yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki problem yang sama dan mempunyai tujuan yang sama pula, yaitu membantu diri sendiri dan membantu satu sama lain diantara ruanglingkup mereka, sehingga akan menimbulkan perubahan watak atau tingkahlaku dari hal negatif sampai pada perlakuan mereka yang positif.

Terapi kelompok ini bersangkutan dengan kekuatan team, atau kawan sebaya yang sama-sama pasien agar saling membantu serta

memberikan motivasi dalam misi yang sama menjalani perubahan yang lebih baik dalam diri mereka masing-masing.

Terapi ini memiliki metode dukungan seperti halnya komunikasi antar pribadi dan kelompok, seperti contohnya salah satu diantara mereka mengungkapkan keluh-kesahnya atau masalahnya secara terbuka, kemudian dengan cara curhat (sharing), berdiskusi, konseling, dan berkerja sama dalam hal penyelesaian masalah atau tugas.

Terapi ini bertujuan untuk membantu pasien dalam hal melakukan perubahan perilaku, memenuhi kebutuhan mereka, dan menghadapi masalah yang menghambat proses pemulihan mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Terbentuknya kelompok ini untuk saling berusaha menggapai tujuan yang khusus yaitu dengan cara sukarela.<sup>8</sup>

### **Lokasi Panti Sebagai Terapi**

Pemiliki panti sengaja mendirikan Panti Rehabilitasi di Jl Medan Brastagu Km 45, Desa Suka Makmur, Kec. Sibolangit, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara dengan tujuan sebagai berikut:

#### a. Letak Panti

Agar pasien yang berobat di panti merasa sedang tinggal dirumah mereka dengan suasana yang sejuk serta dekat dengan alam dengan begitu mereka merasa tidak dikurung.

#### b. Suhu udara dan Alam

Keadaan panti yang terbuka dengan alam, banyaknya pepohonan, udara yang sejuk serta air yang dingin akan menenangkan pikiran, emosional pasien, pandangan mata terhadap penghijauan dan mereka tidak merasa bosan serta jenuh, hal ini sangat mendukung dalam proses pemulihan pada pasien.

#### c. Elemen-Element dalam Panti

Bentuk rumah didesain dengan letak melingkar, di depan kamar-kamar yang berjajar terdapat lapangan untuk pasien berolah raga dan disebaliknya terdapat kantor, dan disekeliling halaman terdapat taman-taman. Letak panti dibuat seperti ini dengan tujuan mempermudah pemantauan pada seluruh pasien dan ini sangat membantu terapi pada pasien.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Yayan (konselor) Selasa 17 Maret 2020 Pukul 15.00  
Wib

<sup>9</sup>Wawancara dengan bapak Yayan (konselor) Selasa 17 Maret 2020 Pukul 15.30  
Wib



## **PENUTUP**

Pasien yang berada di Panti Rehabilitas AL Kamal Sibolangit Center memiliki kewajiban sebagai pasien untuk melaksanakan program pemulihan dari ketergantungan narkoba dengan melaksanakan terapi keagamaan, sebagaimana program pemuliharaan tersebut ialah, Konsultasi dengan pihak keluarga, Menetap di Panti Rehabilitasi Al Kamal, Ibadah (sholat lima waktu, dzikir, tilawah Qur'an, tahfiz, puasa sunnah dan tawsiyah), terapi fisik (kebersihan dan olahraga) sekitar yayasan, kemudian melaksanakan terapi tradisional, terapi medis, dan terapi kelompok pemlihan atau therapeutic community.

Dalam proses pemulihan terapi keagamaan diatas panti rehabilitasi Al Kamal memiliki prinsip dalam pengobatannya yaitu "Berobat, Bertobat dan Bersobat"

Berobat dengan mengikuti semua kegiatan pemulihan di tempat panti rahabilitasi Al Kamal. Bertobat dilaksanakan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan melakukan berbagai macam kegiatan agama, kemudian Bersobat artinya dapat berbaur dan bersahabat untuk mendapat dukungan dari keluarga, sahabat serta lingkungan terdekat agar dapat kembali kedalam lingkungan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan atau terapi keagamaan diatas sebahagian dari mereka memiliki hambatan dan kendala dalam proses kegiatan tersebut, diantaranya adalah :

1. Emosional pasien yang belum stabil dalam menjalankan kegiatan agama
2. Kurangnya pengetahuan agama pada pasien
3. Tingkat kesiapan para pasien untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan rohani Islam (tawsiyah) masih kurang
4. Hambatan dan kendala lainnya berasal dari keluarga, semisal:
  - a. Tidak adanya pemaham dari orangtua tentang narkoba.
  - b. Selama waktu yang ditetapkan untuk berkunjung keluarga tidak perna mengunjungi pasien.
  - c. Stigma, diskriminasi, mengungkit masa lalu si pecandu narkoba

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito Albi, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

BNN, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini*. Jakarta: BNN.  
Farandika Reiza Kurniawan, *Rahasia Gerakan Shalat Sembuhkan Berbagai Penyakit & Jantung*, Publishing Langit, 2014.

Izzuddin Muhammad Taufiq, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006.

Tim Visi Media, *Rehabilitasi bagi Korban Narkoba*. Jakarta: Visimedia, 2006.

---